

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA DI 35
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

LIYA CHIKMATUL MAULA

NIM.13810098

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA DI 35
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2015**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKIRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

LIYA CHIKMATUL MAULA
NIM.13810098

DOSEN PEMBIMBING:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.SC.
NIP. 19830419 201503 1 002

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Pembangunan nasional adalah upaya untuk mengembangkann seluruh aspek kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang termasuk ekonomi. Pembangunan nasional dapat dipercepat dengan meningkatkan pendapatan nasional. Salah satu sektor yang mempunyai potensi besar untuk meningkatkan pendapatan nasional di Indonesia adalah sektor pariwisata. Jawa Tengah merupakan daerah yang mempunyai potensi pariwisata yang cukup besar dengan adanya beberapa obyek wisata kuno yang menarik seperti Candi Borobudur. Akan tetapi, potensi tersebut masih belum dikembangkan secara maksimal sehingga pariwisata di Jawa Tengah masih belum bisa menjadi sektor utama untuk sumber pendapatan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata di Jawa Tengah. Faktor-faktor tersebut antara lain jumlah wisatawan, jumlah obyek wisata, tingkat hunian hotel, pajak hotel dan restoran, dan pendapatan perkapita.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan model *fixed effect* yang diambil melalui uji *Chow test* dan uji *Hausman test*. Analisis data menggunakan bantuan program Eviews 8. Data yang digunakan adalah data dari tahun 2013-2015 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Statistik Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan.

Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan, jumlah obyek wisata, tingkat hunian hotel, pajak hotel dan restoran, dan pendapatan perkapita secara keseluruhan berpengaruh terhadap pendapatan sektor pariwisata di Jawa Tengah. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan, pajak hotel dan restoran, dan pendapatan perkapita berpengaruh terhadap pendapatan sektor pariwisata di Jawa Tengah, sedangkan variabel jumlah obyek wisata dan tingkat hunian hotel tidak berpengaruh.

Kata Kunci: Pendapatan Sektor Pariwisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Hunian Hotel, Pajak Hotel dan Restoran, Pendapatan Perkapita.

ABSTRACT

National development is an effort to develop all aspects of people's lives in various fields including the economy. National development can be accelerated by increasing national income. One sector has great potential to increase national income in Indonesia is the tourism sector. Central Java is an area that has considerable tourism potential with the existence of some interesting ancient attractions such as Borobudur Temple. However, the potential is still not developed optimally so that tourism in Central Java still can not become the main sector for local revenue sources. This study aims to analyze the factors that affect the income of tourism sector in Central Java. These factors include the number of tourists, the number of attractions, the hotel occupancy rate, hotel and restaurant taxes, and income per capita.

This research is a quantitative research. The analytical method used is panel data regression with fixed effect model taken by Chow test and Hausman test. The data used are data from year 2013-2015 obtained from Central Bureau of Statistics, Tourism Statistics of Central Java Province, and Directorate General of Fiscal Balance. The result of F statistic test shows that the variable of the number of tourists, the number of tourism object, the occupancy rate of the hotel, the hotel and restaurant tax, and the per capita income as a whole influences the tourism revenue in Central Java.

The result of F statistic test shows that the variable of the number of tourists, the number of tourism object, the occupancy rate of the hotel, the hotel and restaurant tax, and the per capita income as a whole influences the tourism revenue in Central Java. The result of statistical test t shows that the variable of the number of tourists, hotel and restaurant tax, and income per capita have an effect on tourism revenue in Central Java, while the variable of number of tourism object and hotel occupancy rate have no effect.

Keywords: Tourism Sector Revenue, Number of Tourist, Number of Tourism Object, Hotel Occupancy Rate, Hotel and Restaurant Tax, Per Capita Perkapita.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Liya Chikmatul Maula

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Liya Chikmatul Maula
NIM : 13810098
Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2017

Pembimbing

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc.
NIP. 19830419 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3892/Un.02/DEB/PP.05.3/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN
SEKTOR PARIWISATA DI 35
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH
TAHUN 2013-2015.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Liya Chikmatul Maula
NIM : 13810098
Telah dimunaqasyahkan pada : 03 Oktober 2017
Nilai Munaqasyah : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR :

Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc.
NIP. 19830419 201503 1 002

Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Yogyakarta, 07 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Liya Chikmatul Maula
NIM : 13810098
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2017
Penyusun



Liya Chikmatul Maula
NIM. 13810098

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liya Chikmatul Maula
NIM : 13810098
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA DI 35 KABUPATEN/KOTA DI
JAWA TENGAH”**

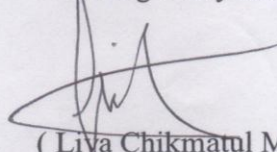
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 20 September 2017

Yang menyatakan



(Liya Chikmatul Maula)

HALAMAN MOTTO

NO EFFORT IS WASTED

NO SACRIFICE IS USELESS

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Alm.
Ayah saya, Almh. Ibu saya, semua Kakak-
Kakak saya yang selalu mendukung saya,
dan Almamater saya Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2013-2015”. Tak lupa sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Amin.

Skripsi ini penyusun ajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata-1 pada Program Studi Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada pada Skripsi ini, penyusun ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Alm. Ahmad Bakir dan Ibunda Almh. Supinah tercinta dan tersayang. Kepada kakak-kakak saya sebagai sumber motivasi saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.

4. Ibu Sunaryati, S.E, M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., MS.c., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada saya.
6. Sahabat seperjuangan Rosi, Wakhidah, Sakinah, Ainun, Dina, Nurul, Muna, Luthfiyah, dan Holifah yang selalu berbagi keceriaan dan canda tawa.
7. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah 2013, khususnya ES C yang memberikan cerita masa awal kuliah yang sangat mengesankan.
8. Teman-teman KKN kelompok ke-51 Angkatan 90, Nurul, Alfi, Nela, Fida, Adit, Firdaus, Amri, Mujib, dan Febri yang telah banyak memberi pelajaran tentang kekeluargaan dan kebersamaan.
9. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.
Aamiin Ya Rabbal ,,Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 September 2017

Penyusun,

Liya Chikmatul Maula
NIM: 13810098

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	zūkira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kerangka Teoritik	14

2.1.1 Pengertian Pendapatan	14
2.1.2 Pendapatan Daerah	15
2.1.3 Pendapatan Perkapita	16
2.1.4 Pengertian Pariwisata	18
2.1.5 Pengertian Wisatawan	19
2.1.6 Pariwisata Syariah	20
2.1.7 Sektor Pariwisata	25
2.1.8 Pendapatan Sektor Pariwisata	27
2.1.9 Jumlah Wisatawan	28
2.1.10 Jumlah Obyek Wisata	29
2.1.11 Tingkat Hunian Hotel	30
2.1.12 Pajak Hotel dan Restoran	32
2.1.13 Pajak dalam Prespektif Islam	34
2.2. Telaah Pustaka	37
2.3. Hipotesis	43
2.4. Kerangka Pemikiran	48
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Populasi dan Sampel	49
3.3 Definisi Operasional Variabel	50
3.3.1 Pendapatan Sektor Pariwisata	51
3.3.2 Jumlah Wisatawan	51
3.3.3 Jumlah Obyek Wisata	52

3.3.4	Tingkat Hunian Hotel	52
3.3.5	Pajak Hotel dan Restoran	52
3.3.6	Pendapatan Perkapita	53
3.4	Data dan Sumber Data	54
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	54
3.6	Teknik Analisis Data	55
3.6.1	Metode Regresi Data Panel	55
3.6.2	Pengujian Hipotesis	60
3.6.3	Koefisien Determinasi R^2 (<i>Goodness of Fit</i>)	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	65
4.2	Perkembangan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah	66
4.3	Perkembangan Perekonomian Jawa Tengah	66
4.4	Kondisi Infrastruktur Jawa Tengah	68
4.5	Perkembangan Transportasi Jawa Tengah.....	70
4.6	Statistik Deskriptif	71
4.7	Pemilihan Model Regresi Data Panel	74
4.7.1	Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i> ..	74
4.7.2	Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Random Effect</i>	75
4.7.3	Pemilihan Model <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i> ...	76
4.8	Regresi Data Panel	77
4.9	Uji Hipotesis dan Pembahasan	80
4.6.1	Uji Statistik F	80

4.6.2 Koefisien Determinasi.....	81
4.6.3 Uji Statistik t dan Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Keterbatasan.....	100
5.3 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rangking Devisa Pariwisata Terhadap 11 Ekspor Barang Terbesar di Indonesia Tahun 2015.....	3
Tabel 1.2	Pendapatan Pajak Daerah dan Kontribusinya Terhadap PAD di Jawa Tengah Tahun 2013-2015.....	5
Tabel 1.3	Rangking 10 Besar Lapangan Usaha Penyumbang PDRB di Jawa Tengah Tahun 2015	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Penelitian	72
Tabel 4.2	Hasil Regresi Data Panel	78
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>t Statistic</i>	81
Tabel 4.4	Perkembangan Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Sektor Pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2013-2015	84
Tabel 4.5	Jumlah Obyek Wisata dan Pendapatan Sektor Pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2015.....	87
Tabel 4.6	Besar Penurunan Tingkat Hunian Hotel dan Besar Kenaikan Pendapatan Sektor Pariwisata di Jawa Tengah tahun 2013-2015	89
Tabel 4.7	Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara di beberapa Daerah di Jawa Tengah Tahun 2013-2015	90
Tabel 4.8	Perkembangan Pajak Hotel dan Restoran di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2013-2015.....	93

Tabel 4.9 Perkembangan Pendapatan Perkapita dan Pendapatan Sektor

Pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2013-2015..... 96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pendapatan Perkapita Masyarakat Jawa Tengah Tahun 2013-2015	5
Gambar 1.2 Jumlah Wisatawan di Jawa Tengah Tahun 2013-2015	6
Gambar 1.3 Jumlah Tingkat Hunian Hotel di Jawa Tengah 2013-2015 ...	7
Gambar 1.4 Jumlah Obyek Wisata di Jawa Tengah Tahun 2013-2015	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	48
Gambar 4.1 Uji <i>Chow Test</i> atau <i>Likelihood Ratio Test</i>	75
Gambar 4.2 Uji <i>Hausman Test</i>	77
Gambar 4.3 Uji <i>F-Statistic</i>	80
Gambar 4.4 <i>Adjusted R²</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Terjemahan Al-Qur'an dan Hadist	111
Lampiran II PDRB Provinsi Jawa Tengah atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2013-2015 (Milyar Rupiah)	113
Lampiran III Pendapatan Pajak Hotel dan Restoran di Jawa Tengah Tahun 2013-2015 (Juta Rupiah)	114
Lampiran IV 11 Ekspor Barang Terbesar di Indonesia Tahun 2015.....	115
Lampiran V Sampel Penelitian	116
Lampiran VI Data Variabel Penelitian	117
Lampiran VII Output Eviews 8.....	123



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional (www.ilmu-ekonomi-id.com) Pelaksanaan pembangunan mencakup aspek kehidupan bangsa yaitu aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, bertahap dan berkelanjutan untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju.

Pembangunan nasional diajarkan dalam Islam kepada umatnya melalui ayat-ayat Al-Qur'an, antara lain QS Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ﴿١١﴾

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Islam mengharapkan suatu masyarakat mampu mandiri dalam pembangunan. Maksudnya, untuk merubah dalam arti membangun, masyarakat harus mengusahakan sendiri pembangunan itu.

Ayat mengenai pembangunan juga dijelaskan dalam QS Ali Imran ayat 190 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.”

Manusia dianugerahi akal oleh Allah untuk berpikir dan mengamati, serta menyelidiki rahasia-rahasia yang terkandung dalam alam. Berfikir untuk kemajuan masyarakat, berusaha memanfaatkan apa-apa yang telah diadakan dan diciptakan Allah. Ayat-ayat tersebut menjelaskan kepada kami bahwa melakukan pembangunan nasional sangatlah penting untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Pembangunan nasional suatu negara dapat dipercepat salah satunya dengan meningkatkan pendapatan nasional. Pendapatan nasional dapat diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya yaitu dari migas dan non migas. Migas merupakan sumber pendapatan yang berasal dari kekayaan alam sedangkan non migas merupakan sumber pendapatan yang berasal bukan dari kekayaan alam. Sumber pendapatan non-migas salah satunya diperoleh dari sektor pariwisata. Sektor pariwisata adalah segala kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan (Viken, 2011:335).

Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam menunjang pembangunan, yaitu sebagai sumber devisa negara dan pendapatan bagi daerah, serta meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat (Soebagyo, 2012). Sektor pariwisata berdampak pada penciptaan lapangan

kerja, sumber devisa negara dan distribusi pembangunan (Spillane, 1994:33). Pariwisata dapat dijadikan sebagai katalisator dalam pembangunan, selain dapat mempercepat pemerataan pendapatan, meningkatkan kesempatan kerja, penerimaan pajak, meningkatkan pendapatan nasional sekaligus dapat memperkuat posisi neraca pembayaran (Yoeti, 2008:21). Oleh sebab itu, tidak heran jika sektor pariwisata dianggap sebagai salah satu industri terbesar di dunia dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi daerah tujuan wisata (Xing, 2011).

Sektor pariwisata merupakan sektor unggulan penyumbang devisa di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 dimana sektor pariwisata masuk dalam 5 besar ekspor barang terbesar di Indonesia pada tahun 2015.

Tabel 1.1 Ranking Devisa Pariwisata Terhadap 11 Ekspor Barang Terbesar di Indonesia Tahun 2015

Jenis Komoditas	Nilai (Juta USD)
Minyak & Gas Bumi	18.552,10
Batu Bara	15.943,00
Minyak Kelapa Sawit	15.385,20
Pariwisata	12.225,89
Pakaian Jadi	7.371,90

Sumber: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

Tabel 1.1 menunjukkan sektor pariwisata menempati ranking ke 4 ekspor barang terbesar di Indonesia dengan nilai sebesar 12.225,89 USD. Data pada tabel 1.1 juga menunjukkan bahwa sektor pariwisata merupakan sektor nonmigas yang menempati ranking tertinggi sebagai penyumbang devisa di Indonesia.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang

Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah memberikan kewenangan daerah untuk mengelola pendapatan daerah untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah guna kelangsungan pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Supriady, 2002:173). Sedangkan menurut Nurcholis (2007:182), Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain yang sah.

Pajak daerah yang menjadi sumber PAD diantaranya adalah pajak hotel dan restoran. Pajak hotel dan restoran merupakan pajak yang dipungut atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dan restoran. Pendapatan dari pajak hotel dan restoran berpengaruh terhadap PAD. Menurut penelitian dari Paramita (2013), pajak hotel dan restoran berpengaruh positif terhadap PAD. Pengaruh positif pajak hotel dan restoran juga diperkuat dari hasil penelitian dari Suartini (2013) yang menyatakan bahwa pajak hotel dan restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD.

Berikut adalah tabel jumlah pendapatan pajak hotel dan restoran dan kontribusinya terhadap PAD di Jawa Tengah:

Tabel 1.2 Pendapatan Pajak Hotel dan Restoran dan Kontribusinya Terhadap PDRB di Jawa Tengah Tahun 2013-2015

Tahun	Pendapatan Pajak Hotel dan Restoran (Milyar Rupiah)	Jumlah PDRB (Milyar Rupiah)	Kontribusi Terhadap PDRB (dalam persen)
2013	198.283	726.655.120	0,027
2014	181.479	764.992.650	0,023
2015	225.346	806.609.020	0,027

Sumber: DPPAD dan BPS Provinsi Jawa Tengah, data diolah.

Pendapatan asli daerah dapat dipengaruhi juga oleh pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu. Pendapatan perkapita sangat berpengaruh terhadap PAD (Elly, 2013), (Murib,2016).

Berikut adalah grafik jumlah pendapatan perkapita masyarakat Jawa Tengah tahun 2012-2015:

Gambar 1.1. Jumlah Pendapatan Perkapita Masyarakat Jawa Tengah tahun 2013-2015.



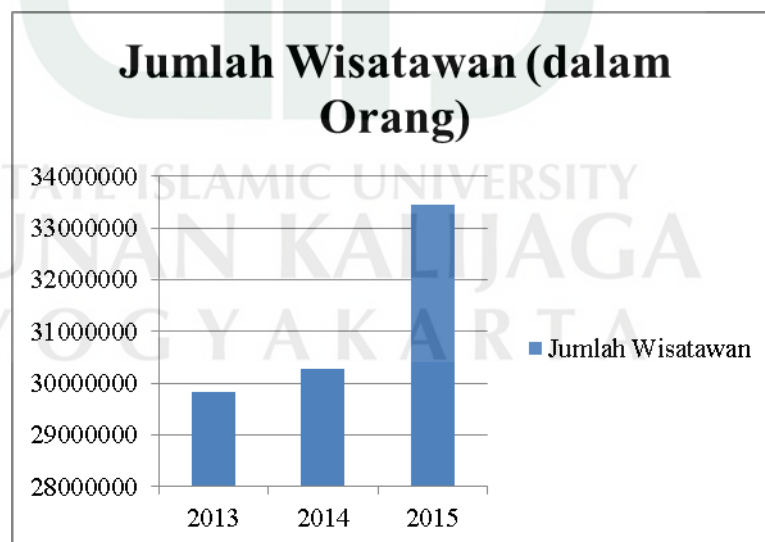
Sumber: Jawa Tengah dalam Angka, data diolah.

Pendapatan sektor pariwisata adalah bagian dari pendapatan asli daerah yang berasal dari kegiatan pariwisata seperti retribusi rekreasi, hotel, restoran dan yang lainnya dengan satuan rupiah (Yoeti, 1996:15).

Faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata salah satunya adalah jumlah wisatawan. Menurut penelitian Marta (2014), jumlah wisatawan yang berkunjung mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata. Selain itu, penelitian dari Arlina (2014) menyatakan bahwa jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara berpengaruh signifikan terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata. Akan tetapi, dalam pendapatan asli daerah secara keseluruhan jumlah wisatawan tidak berpengaruh (Purwanti, 2014).

Berikut adalah grafik jumlah wisatawan di Jawa Tengah tahun 2012-2015:

Gambar 1.2. Jumlah Wisatawan di Jawa Tengah tahun 2013-2015



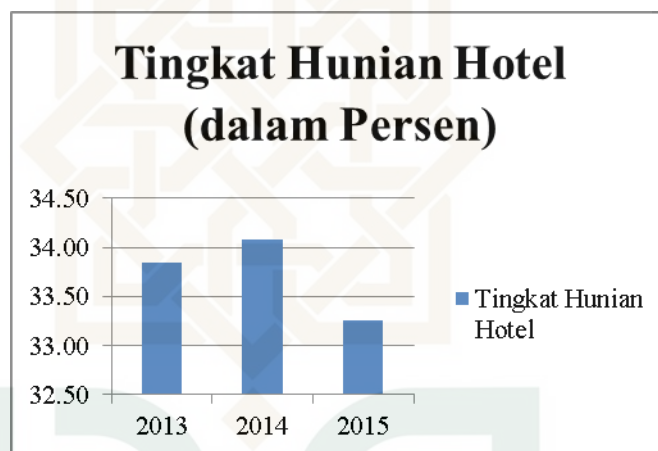
Sumber: Jawa Tengah dalam Angka.

Tingkat hunian hotel juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata. Menurut penelitian dari Qaddarachman (2010)

dan Udayantini (2015), menyatakan bahwa tingkat hunian hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sektor pariwisata. Sedangkan menurut penelitian dari Saragih (2016) tingkat hunian hotel memberikan pengaruh negatif terhadap penerimaan sektor pariwisata.

Berikut adalah grafik jumlah tingkat hunian hotel di Jawa Tengah tahun 2013-2015:

Gambar 1.3. Jumlah Tingkat Hunian Hotel di Jawa Tengah tahun 2013-2015

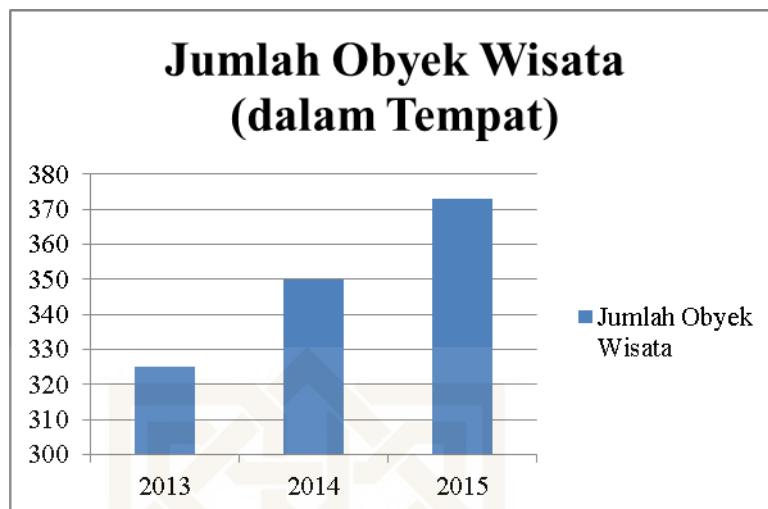


Sumber: Jawa Tengah dalam Angka.

Pendapatan sektor pariwisata juga dapat dipengaruhi oleh jumlah obyek wisata. Menurut penelitian dari Rizal (2016), jumlah obyek pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sektor pariwisata. Sedangkan dalam PAD, jumlah obyek pariwisata mempunyai pengaruh negatif (Austriana, 2005).

Berikut ini adalah jumlah obyek wisata di Jawa Tengah dari tahun 2007-2010.

Gambar 1.4 Jumlah Obyek Wisata di Jawa Tengah Tahun 2013-2015



Sumber : Statistik Pariwisata Jawa Tengah.

Jumlah obyek wisata di Jawa Tengah yang terus bertambah dan adanya beberapa obyek wisata bangunan kuno yang menarik, seperti Candi Borobudur menjadikan Jawa Tengah sebenarnya mempunyai potensi wisata yang besar. Akan tetapi potensi wisata di Jawa Tengah masih belum dikembangkan secara maksimal oleh pemerintah sehingga pariwisata di Provinsi Jawa Tengah masih belum bisa menjadi sektor utama sebagai sumber pendapatan daerah.

Tabel 1.3 Reranking 10 Besar Lapangan Usaha Penyumbang PDRB di Jawa Tengah Tahun 2015

No	Lapangan Usaha	Nilai PDRB (Milyar Rupiah)
1	Industri Pengolahan	284.100,06
2	Perdagangan Besar dan Eceran	115.432,84
3	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	113.825,92
4	Konstruksi	81.286,11
5	Informasi dan Komunikasi	33.001,27
6	Jasa Pendidikan	29.410,28
7	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	25.129,78

No	Lapangan Usaha	Nilai PAD (Milyar Rupiah)
8	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	22.194,69
9	Jasa Keuangan dan Asuransi	21.745,56
10	Pertambangan dan Penggalian	16.099,87

Sumber: Jawa Tengah dalam Angka

Jawa Tengah yang terletak pada jalur perlintasan antara Jawa Barat dengan Jawa Timur membuat wisatawan lebih sering melewati Jawa Tengah karena hanya sebagai daerah perlintasan. Apabila para wisatawan bisa ditarik untuk menghabiskan waktunya di Jawa Tengah meski dalam waktu sehari, maka akan memiliki efek positif untuk pengembangan bisnis sektor wisata. Dengan demikian, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor jasa yang sangat penting untuk dikembangkan oleh pemerintah Jawa Tengah karena berpotensi mempunyai pengaruh besar untuk meningkatkan pendapatan daerah di Jawa Tengah. Pengembangan sektor pariwisata dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata, seperti faktor jumlah wisatawan, jumlah obyek wisata, tingkat hunian hotel, pajak hotel dan restoran, dan pendapatan perkapita.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penyusun memiliki pemikiran untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata di Jawa Tengah. Dengan demikian maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA DI 35 KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015?
2. Bagaimana pengaruh jumlah obyek wisata terhadap pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015?
3. Bagaimana pengaruh tingkat hunian hotel terhadap pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015?
4. Bagaimana pengaruh pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015?
5. Bagaimana pengaruh pendapatan perkapita terhadap pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015.
2. Menganalisis pengaruh jumlah obyek wisata terhadap pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015.

3. Menganalisis pengaruh tingkat hunian hotel terhadap pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015.
4. Menganalisis pengaruh pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015.
5. Menganalisis pengaruh pendapatan perkapita terhadap pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan langkah awal dari penerapan dan pengamalan ilmu pengetahuan serta sebagai pengalaman yang bisa dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan pertimbangan bagi para penentu kebijakan sektor pariwisata dalam merumuskan kebijakan yang akan datang untuk meningkatkan pendapatan sektor pariwisata.
3. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam wacana kebijakan pemerintah di sektor pariwisata dan diharapkan dapat ikut serta mengisi ruang yang masih cukup lebar bagi penelitian kebijakan pariwisata dalam kasus pemerintah provinsi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi dan gambaran kepada pembaca mengenai seberapa besar variabel-variabel seperti jumlah wisatawan, jumlah obyek wisata, tingkat hunian hotel, pajak hotel dan restoran, dan pendapatan perkapita dalam mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang menguraikan argumentasi tentang pentingnya penelitian ini ditulis. Bab satu memaparkan latar belakang masalah sebagai cikal bakal penelitian dilakukan, rumusan masalah yang berguna memfokuskan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang mengetengahkan pentingnya penelitian ini, telaah pustaka membandingkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan yang memudahkan pengecekan pada karya tulis.

Bab II Landasan Teori yang di dalamnya terdapat gambaran umum pendapatan, pendapatan daerah, pendapatan perkapita, pariwisata, wisatawan, pariwisata syariah, sektor pariwisata, teori pendapatan sektor pariwisata, teori jumlah wisatawan, teori jumlah obyek wisata, teori tingkat hunian hotel, teori pajak hotel dan restoran, dan pajak dalam perspektif Islam. Kemudian terdapat telaah pustaka yang menjadi acuan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran dalam penelitian skripsi ini.

Bab III Metode Penelitian yang membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan

teknik analisis data. Alat penelitian yang dipakai menggunakan regresi data panel.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Analisis tersebut kemudian diinterpeasikan terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori.

Bab V Penutup Bagian penutup dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini menggambarkan hasil dari analisis yang disebut dengan simpulan kemudian juga berisi keterbatasan penelitian, saran dan implikasi yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Variabel jumlah wisatawan memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan sektor pariwisata kerja di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2013-2015. Semakin banyak jumlah wisatawan di Jawa Tengah maka semakin banyak pula wisatawan yang mengeluarkan atau membelanjakan uang di Jawa Tengah yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan sektor pariwisata di Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Pleanggra (2012) yang menyimpulkan bahwa variabel jumlah wisatawan berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan retribusi obyek pariwisata di Jawa Tengah. Selain itu, penelitian dari Aydin (2016) menyimpulkan bahwa jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan pariwisata di Turki. Selanjutnya, penelitian dari Udayantini (2015) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari jumlah wisatawan terhadap pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Buleleng.

2. Variabel jumlah obyek wisata tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah. Faktor yang menyebabkan jumlah obyek wisata tidak berpengaruh pada pendapatan

sektor pariwisata adalah daya tarik obyek wisata. Daya tarik obyek wisata merupakan salah satu faktor pendorong minat wisatawan untuk berkunjung. Daerah yang memiliki obyek wisata dengan daya tarik yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan sektor pariwisata walaupun hanya memiliki obyek wisata yang sedikit.

3. Variabel tingkat hunian hotel tidak memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2013-2015. Kenaikan tingkat hunian hotel di beberapa daerah di Jawa Tengah tidak berdampak pada kenaikan pendapatan sektor pariwisata di Jawa Tengah menyebabkan tingkat hunian hotel tidak berpengaruh positif pada pendapatan sektor pariwisata di Jawa Tengah tahun 2013-2015. Hal ini dapat dikarenakan oleh jumlah kedatangan wisatawan di Jawa Tengah. Data dari statistik pariwisata Jawa Tengah menunjukkan bahwa Jumlah kedatangan dapat berpengaruh pada tingkat hunian hotel. Wisatawan domestik akan cenderung memilih untuk menginap dalam waktu singkat atau bahkan memilih untuk tidak menginap sehingga dapat menurunkan tingkat hunian hotel. Disisi lain, jumlah wisatawan domestik dapat menaikkan pendapatan sektor pariwisata melalui retribusi obyek wisata ataupun melalui pajak restoran.
4. Variabel pajak hotel dan restoran memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2013-2015. Pendapatan perkapita yang tinggi cenderung mendorong naiknya tingkat konsumsi perkapita yang selanjutnya menimbulkan insentif bagi diubahnya struktur produksi (pada saat

pendapatan meningkat, permintaan akan barang manufaktur dan jasa pasti akan meningkat lebih cepat dari pada permintaan akan produk-produk pertanian) (Todaro, 2000: 53). Hal ini bahwa menyatakan semakin besar tingkat pendapatan perkapita masyarakat maka semakin besar pula kemampuan masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata, yang pada akhirnya berpengaruh positif dalam meningkatkan penerimaan daerah sektor pariwisata.

5. Variabel pendapatan pariwisata memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2013-2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Pleanggra (2012) yang menyatakan bahwa pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap retribusi obyek pariwisata di Jawa Tengah. Semakin besar tingkat pendapatan perkapita di Jawa Tengah, maka semakin besar kemampuan masyarakat Jawa Tengah untuk melakukan kegiatan berwisata (Pleanggra, 2012). Semakin banyaknya masyarakat yang berwisata di Jawa Tengah pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan sektor pariwisata di Jawa Tengah.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini ditemui beberapa keterbatasan diantaranya adalah:

- 1) Penelitian hanya berfokus pada pengaruh jumlah wisatawan, jumlah obyek wisata, tingkat hunian hotel, pajak hotel dan restoran, dan pendapatan perkapita terhadap pendapatan sektor pariwisata.

- 2) Jumlah daerah penelitian yang hanya menggunakan satu daerah penelitian yaitu Jawa Tengah.
- 3) Jumlah periode tahun penelitian hanya selama tiga tahun.
- 4) Data yang seringkali tidak konsisten dalam penyajiannya, dimana dalam penyajian data tidak jarang menunjukkan angka yang berbeda sehingga menyulitkan peneliti untuk mengambil data mana yang akan digunakan.
- 5) Publikasi data statistik pariwisata tidak diperbarui dengan cepat sehingga hanya tersedia data hingga tahun 2015.

5.3 Saran

Bagi penelitian selanjutnya:

- 1) Jumlah objek penelitian (daerah) sebaiknya diperbanyak agar dapat membandingkan satu daerah dengan daerah yang lain.
- 2) Periode penelitian sebaiknya diperbanyak agar dapat mengetahui pengaruh variabel dalam kurun waktu yang lama.

Bagi Pemerintah:

- 1) Pemerintah daerah diharapkan dapat membangun obyek wisata di Jawa Tengah dengan menambah destinasi wisata, menambah fasilitas disetiap obyek wisata dan mengencarkan promosi wisata diseluruh daerah di Jawa Tengah agar seluruh obyek wisata di Jawa Tengah tereksplore. Hal tersebut untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Jawa Tengah sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan.

- 2) Pemerintah diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang masih terpencil dan belum dikenal oleh masyarakat sehingga dapat dijadikan obyek wisata yang bisa menambah sumber pendapatan daerah.
- 3) Pemerintah perlu menambah alokasi anggaran untuk membantu mengembangkan hotel-hotel non bintang yang terletak didekat obyek wisata.
- 4) Pemerintah diharapkan mampu membantu meningkatkan kualitas pelayanan hotel dengan mengadakan pembelajaran mengenai cara pelayanan hotel yang baik.
- 5) Pemerintah perlu meningkatkan pajak bagi hotel dan restoran yang berskala besar untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah dari pajak hotel dan restoran.
- 6) Pemerintah sebaiknya menaikkan upah kerja minimum (UMR) Jawa Tengah untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat sehingga kemampuan masyarakat untuk berwisata semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arjana, I.G.B. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ajija, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azwar. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bull, A. (1991). *The Economics of Travel and Tourism*. Melbourne: Longman Cheshire Pty Limited.
- Bastian, I., & Soepriyono, G. (2002). *Sistem Akuntansi Sektor Publik : Konsep Untuk Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadjati. (2006). *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar* (Edisi Enam). Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D., & Dawn, C.P. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gusfahmi. (2007). *Pajak Menurut Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, A. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kieso, E., Weygandt., Jerry, J., & Terry, D.W. (2011). *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Krapf, & Hunziker. (1942). *Definisi-definisi Wisatawan*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Kuncoro. (2001). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Edisi Empat). Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, & Ridwan. (2012). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Marbun, B.N. (2003). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Marihot, P. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : PT Garafindo Persada.

- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisata*: ISBN (979-8433-48-7). Bandung: Alfabeta.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo.
- Munawir. (1984). *Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta : Pondok Pesantren Al-Munawir.
- Mursid. (2003). *Manajemen Pemasaran* (Edisi Satu). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nastangin, M. (1993). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Nurcholis, H. (2007). *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Grasindo.
- Nafarin, M. (2006). *Pengangguran Perekonomian* (Edisi Tiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Pitana, I.G. & Diarta, S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Soekadijo, R.G. (2000). *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata sebagai "Systemic Linkage")*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sofyan, R. (2012). *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*. Jakarta: Replubika.
- Spillane, & James, J.D.R. (1987). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____ (1994). *Pariwisata Indonesia (Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugianto. (2008). *Pajak dan Retribusi Daerah (Pengelolaan Pemerintah Daerah Dalam Aspek Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah)*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiarto, & Sri, S. (2001). *Pengantar Akomodasi dan Restoran*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Edisi Tiga). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Supriady, D., & Solihin, D. (2002) *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Supranto. (2005). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Jakarta: Andi Publisher.
- Suryani, & Hendriyadi. (2013). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Todaro, M.P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi Tujuh). Jakarta: Erlangga.
- Untoro, J. (2010). *Ekonomi*. Jakarta: Kawah Media.
- Wahab, S. (2003). *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Warren, M., Reeve, J.E., & Fees. (2006). *Pengantar Akuntansi* (Edisi 21). Jakarta: Salemba Empat.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, W.W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Runtun Waktu Terapan dengan R*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yoeti, O.A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- Yoeti, O.A. (2008). *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta : Kompas.

Jurnal dan Penelitian

- Arlina, R., & Purwanti, E.Y. (2013) Analisis Penerimaan Daerah Dari Industri Pariwisata Di Provinsi Dki Jakarta Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. *E-Journal S1 Undip*. 2, 3, 1-15
- Austriana, I. (2005). Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata. *Disertasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Aydin, O. (2016). Tourism Income of Turkey: A Panel Data Approach. *Journal Procedia Economics and Finance*. 38, 245 – 256.
- Badrudin, R. (2001). Menggali Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Pembangunan Industri Pariwisata. *Jurnal Kompak*, 3, 3, 384-403.
- Elly, L. (2013). Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sebelumnya Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7, 2, 276-287.
- Handayani, M. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Retribusi Obyek Pariwisata Di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*, 1-10.
- Huda, S. (2008). Analisis Penerimaan Devisa Sektor Pariwisata dan FaktorFaktor yang Mempengaruhi di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 7,1, 38-53.
- Ibrianti, E. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisata, Jumlah Objek Wisata, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata Di Kabupaten Lingga Periode 2011-2013. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji, 1-26.
- Kusumaningrum, D. (2009). Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang. *Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata*. Universitas Gadjah Mada.
- Lie, L. (2004). Penggunaan Metode Regresi-Korelasi Untuk Peramalan Kunjungan Wisata. *Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisata*. 2, 1, 1-12.
- Lestari, S., Masinambow, V.A.J., & Maramis, M.T.B. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Pajak Restoran Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16, 2, 306-314.
- Marta, N., & Sustrisna, I.K. (2014). Analisis Penerimaan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pariwisata di Kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*. 3,7, 290-300.
- Murib, P., Rotinsulu, D.C., & Tolongsang, K.D. (2016). Pengaruh Pendapatan oPerkapita, Jumlah Perusahaan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Nabire Papua Tahun 2004-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16, 01, 839-851.
- Paramita, V. (2013). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung (Studi pada Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung. *Skripsi*. Universitas Widyatama. Bandung.

- Pertiwi, N.L.G. A. (2013). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata Dan PHR Terhadap PAD Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*. 3, 3, 115-123.
- Pleanggra, F., & Yusuf, E.A.G. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economic*. 1, 1, 1-8.
- Purwanti, N.D., & Dewi, R.M. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Surabaya*. 1-12.
- Qaddarachman, N. (2010). Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Rantetadung, M. (2012). Analisis Pengaruh Dukungan Pemerintah dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Nabire. *Jurnal Agroforensi*. 7, 1, 25-32.
- Rizal, A., & Priyono, J. (2016). Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata Kota Surabaya Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. 1, 2, 147-166.
- Rizqiyah, I. (2014). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang(2009 – 2013). *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Dian Nuswantoro*. 1-6.
- Rosa, Y.D., Sovita, I., & Idwar. (2016). Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2000 – 2014. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*. 1, 18, 160-184.
- Rustanto, Arif, E., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2014). Pengaruh Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta. *Jurnal Paradigma*. 11, 2, 41-54.
- Saragih, V. (2016). Pengaruh Tingkat Okupasi Hotel Dan Jumlah Wisatawan Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Simalungun. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Pembangunan Departemen Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sari, R.Y., Ansofino, & Syahrul, A.R. 2014, Pengaruh Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Wisatawan, Dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pendapatan

Asli Daerah (PAD) Kota Padang Tahun 2003-2012, *Jurnal Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*. 1-9.

- Sihotang, Y, Santoso, H.F., & Iskandar, D. (2015). Kaitan Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2009 - 2013. *Jurnal Riset Akuntansi*. 8,1, 1-25.
- Soebagyo. (2012). Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Liquidity*. 1-10.
- Suartini, N.N., & Made, S.U., (2013) Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gianyar. *E-Journal EP Unud*. 2, 3, 175-189.
- Tan, K.G., Gopalan, S., & Ye Ye. (2016). Drivers of Growth in the Travel and Tourism Industry in Malaysia: A Geweke Causality Analysis. *Journal of Economies*. 4, 3, 1-15.
- Tendean, J.C., Palar, S.W., & Tonongsang, K.D. (2014). Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Manado Melalui Pajak Hotel Sebagai Intervening Variabel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*. 1-15.
- Teoman, D. (2011). Value of Islamic Tourism Offering, Perspectives from the Turkish Experience. *Journal of Economic and Social Studies*. 1-12.
- Trisianto, Arisman, A., & Fajriana, I. (2016). Pengaruh Jumlah Industri, PDRB, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Pajak Reklame Sebagai Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. *Jurnal Akuntansi*. 1-10.
- Udayantini, K.D., Bagia, I.W., & Suwendra, I.W. (2015). Pengaruh Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Buleleng Periode 2010-2013. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. 3, 1-10.
- Viken, A. (2011). Tourism, Research, and Governance on Svalbard: A Symbiotic Relationship. *Polar Record*. 47,4,335-347.
- Walakandou, R.J.R. (2013). Analisis Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*. 3,1, 722-729.
- Wijanarko, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada Sektor Pariwisata Di Provinsi Jawa Timur. *Tesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Xing, Y., & Dangerfield, B. (2011). Modelling The Sustainability Of Mass Tourism In Island Tourist Economics. *The Journal Of The Operational Research Society*. 105-113.

Yang, Q. Ye, F., & Yan, F. (2011). An Empirical Analysis of Influential Factors in International Tourism Income in Sichuan Province. *Journal of Asian Social Science*. 7,3, 54-60.

Yoga, I.G.A.D., & Wenagama, I.W. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali Tahun 1996-2012. *E-Jurnal EP Unud*. 4, 2, 110-118.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang RI No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang RI No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Permendagri No. 59 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Pergub Nusa Tenggara Barat Nomor 51 Tahun 2015 Tentang Wisata Halal

Peraturan Daerah Kabupaten Kulonprogo Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah

Internet

Kunjungan Wisatawan Asing di Jateng Turun. 1 Mei ,2017. *Semarangpos.com*. <http://m.semarangpos.com/2017/01/05/wisata-jateng-kunjungan-wisatawan-asing-di-jateng-turun-781717>.

Kunjungan Wisatawan 2015 ke DIY diklaim Lampau Target. 1 Maret, 2017. *Visitjogja.com*. <https://visitingjogja.com/7575/kunjungan-wisatawan-2015-ke-diy-diklaim-lampau-target/>.

Pengertian Pembangunan Nasional. 3 Mei, 2017. *Ilmuekonomiid.com*. <http://www.ilmu-ekonomi-id.com/2016/09/pembangunan-nasional-pengertian-hakikat-tujuan-pembangunan.html?m=1>.

Vicky., H. (2009). Tingkat Hunian Hotel. 2 Maret 2017. [http://vickyhanggara.blog.frienster.com/2009/Pengertian-Tingkat Hunian/](http://vickyhanggara.blog.frienster.com/2009/Pengertian-Tingkat-Hunian/).

www.disporapar.jatengprov.go.id. 3 Maret 2017.

www.dppad.jatengprov.go.id. 5 Maret 2017.

www.kemenpar.go.id. 25 Februari 2017.

www.jateng.bps.go.id. 22 Januari 2017.

Sumber Lain

Jawa Tengah dalam Angka, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2016.

Jawa Tengah dalam Angka, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2015.

Jawa Tengah dalam Angka, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2014.

Jawa Tengah dalam Angka, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2013.

Statistik Pariwisata Jawa Tengah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2015.

Statistik Pariwisata Jawa Tengah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2014.

Statistik Pariwisata Jawa Tengah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Terjemahan Al-Qur'an dan Hadist

No	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
1	QS Ar-Ra'd: 11	<i>Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.</i>
2	QS Ali Imran: 190	<i>Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.</i>
3	QS Al-'Ankabut: 19-20	<i>"Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (19). Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (20)."</i>
4	QS Yusuf: 109	<i>"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya diantara penduduk negeri. Maka tidakkah mereka bepergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan Rasul) dan Sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memikirkannya?"</i>
5	QS Ar-Rum: 41-42	<i>"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (41). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah). (42)."</i>

No	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
6	QS Al-Baqarah: 267	<i>"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."</i>
7	QS Al-Maidah: 2	<i>"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."</i>

TERJEMAHAN HADIST

No	Nama Hadist	Terjemahan
1	HR Muslim	<i>"Dari Umar bin Harits; bahwasanya Abi Zubair bercerita bahwasanya dia mendengar Jabir bin Abdillah menuturkan (mengatakan) bahwasanya dia mendengar Nabi saw., bersabda: pada apa yang diairi dengan sungai dan air hujan adalah 10 % dan apa yang diairi dengan bantuan alat, (zakatnya) menjadi setengahnya 10% (yaitu 5%)."</i>

LAMPIRAN II:**PDRB Provinsi Jawa Tengah atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2013-****2015 (Milyar Rupiah)**

No	Sektor berdasarkan Lapangan Usaha	2013	2014	2015
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	108 832,11	107 793,38	113 825,92
2	Pertambangan dan Penggalian	14 594,16	15 542,65	16 099,87
3	Industri Pengolahan	254 694,12	271 561,47	284 100,06
4	Pengadaan Listrik & Gas	813,60	843,87	815,71
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah	549,04	567,98	577,26
6	Konstruksi	73 465,92	76 681,88	81 286,11
7	Perdagangan Besar dan Eceran	105 825,31	110 809,19	115 432,84
8	Transportasi dan Pergudangan	22 760,15	24 762,20	26 762,20
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21 812,57	23 465,64	25 129,78
10	Informasi dan Komunikasi	26 663,58	30 130,16	33 001,27
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	19 311,45	20 115,57	21 745,56
12	Real Estate	12 853,22	13 776,86	14 822,30
13	Jasa Perusahaan	2 340,12	2 534,62	2 780,94
14	Administrasi Pemerintahan	20 912,83	21 075,65	22 194,69
15	Jasa Pendidikan	24 930,59	27 466,22	29 410,48
16	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	5 312,61	5 907,51	6 324,02
17	Jasa Lainnya	10 983,73	11 917,82	12 300,03
	TOTAL	726 655,12	764 992,65	806 609,02

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III:**Pendapatan Pajak Hotel dan Restoran di Jawa Tengah Tahun 2013-2015****(Juta Rupiah)**

Kab/Kota	2013	2014	2015
Kab. Cilacap	3,102,800.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Bayumas	5,696,226.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Purbalingga	1,663,809.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Banjarnegara	1,264,757.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Kebumen	1,673,471.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Purworejo	1,473,590.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Wonosobo	188,051.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Magelang	10,234,049.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Boyolali	2,192,608.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Klaten	2,266,933.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Sukoharjo	2,678,469.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Wonogiri	322,663.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Karanganyar	2,384,993.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Sragen	316,622.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Grobogan	1,167,800.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Blora	1,200,117.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Rembang	1,389,909.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Pati	795,185.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Kudus	2,138,827.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Jepara	1,100,571.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Demak	1,066,445.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Semarang	2,851,946.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Temanggung	197,399.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Kendal	1,196,703.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Batang	1,411,553.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Pekalongan	1,247,457.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Pemasang	682,060.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kab. Tegal	472,473.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kab. Brebes	204,178.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kota Magelang	2,736,726.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kota Surakarta	38,846,830.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kota Salatiga	2,751,810.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kota Semarang	93,062,866.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Kota Pekalongan	3,977,741.00	6,568,359.70	8,695,489.00
Kota Tegal	4,326,189.00	3,878,730.00	4,306,868.00
Total	198,283,826.00	181,479,254.90	225,346,937.00

LAMPIRAN IV:

11 Ekspor Barang Terbesar di Indonesia Tahun 2015

No	Jenis Komoditas	Nilai (Juta USD)
1	Minyak & Gas Bumi	18.552,10
2	Batu Bara	15.943,00
3	Minyak Kelapa Sawit	15.385,20
4	Pariwisata	12.225,89
5	Pakaian Jadi	7.371,90
6	Makanan Olahan	6.456,30
7	Karet Olahan	5.842,00
8	Alat Listrik	5.644,80
9	Tekstil	4.996,00
10	Kayu Olahan	3.815,80
11	Kertas dan Barang dari Kertas	3.605,50

LAMPIRAN V:

Sampel Penelitian

No	Kab/Kota
1	Kab. Cilacap
2	Kab. Bayumas
3	Kab. Purbalingga
4	Kab. Banjarnegara
5	Kab. Kebumen
6	Kab. Purworejo
7	Kab. Wonosobo
8	Kab. Magelang
9	Kab. Boyolali
10	Kab. Klaten
11	Kab. Sukoharjo
12	Kab. Wonogiri
13	Kab. Karanganyar
14	Kab. Sragen
15	Kab. Grobogan
16	Kab. Blora
17	Kab. Rembang
18	Kab. Pati
19	Kab. Kudus
20	Kab. Jepara
21	Kab. Demak
22	Kab. Semarang
23	Kab. Temanggung
24	Kab. Kendal
25	Kab. Batang
26	Kab. Pekalongan
27	Kab. Pemasang
28	Kab. Tegal
29	Kab. Brebes
30	Kota Magelang
31	Kota Surakarta
32	Kota Salatiga
33	Kota Semarang
34	Kota Pekalongan
35	Kota Tegal

LAMPIRAN VI:**Data Variabel Penelitian**

Kabupaten/Kota	PSP	JW	JOW	THH	PHR	PP
Cilacap	1,582,833,055	408,609	24	29.62	3,102,800	51,908,681.46
Cilacap	2,019,622,810	516,636	24	33.72	3,878,730	54,876,426.02
Cilacap	69,195,475	30,839	13	37.71	3,306,868	58,759,088.47
Banyumas	5,674,380,042	984,290	14	32.28	5,696,226	19,498,996.94
Banyumas	5,514,376,581	1,424,986	15	25.15	6,568,357	21,237,047.82
Banyumas	9,174,755,312	2,005,483	16	23.53	8,695,489	23,716,940.42
Purbalingga	23,721,377,342	1,458,668	10	31.64	1,663,809	16,104,434.70
Purbalingga	23,550,069,389	1,320,049	10	35.30	3,878,730	17,934,343.26
Purbalingga	22,166,648,264	1,640,341	11	22.84	3,906,868	20,665,097.17
Banjarnegara	8,702,511,900	714,127	7	30.51	1,264,757	14,288,616.63
Banjarnegara	10,877,209,958	822,881	9	34.64	2,585,897	16,061,805.28
Banjarnegara	12,140,353,915	1,025,957	9	29.72	3,695,489	17,737,145.58
Kebumen	3,896,128,508	1,105,116	7	32.64	1,936,488	14,052,902.89
Kebumen	4,981,236,775	942,419	10	29.82	2,878,730	15,812,361.86
Kebumen	5,539,673,720	1,138,563	9	31.20	3,306,868	17,711,557.29
Purworejo	733,000,000	219,665	7	30.95	1,473,590	16,269,364.39
Purworejo	971,118,800	514,024	7	33.66	2,568,357	17,977,175.46
Purworejo	2,109,250,712	447,780	8	42.36	2,695,489	19,479,271.95
Wonosobo	1,783,630,000	483,428	7	24.42	188,051	15,638,968.54
Wonosobo	2,169,274,800	591,959	7	23.70	387,730	17,240,034.14
Wonosobo	4,522,368,000	1,177,091	10	25.63	430,668	18,425,867.30

Kabupaten/Kota	PSP	JW	JOW	THH	PHR	PP
Magelang	99,776,102,555	4,054,554	10	22.30	8,234,049	16,103,058.00
Magelang	99,612,079,934	4,008,680	11	32.62	8,583,597	17,703,906.95
Magelang	100,573,670,296	4,273,552	12	30.91	8,695,489	19,366,150.14
Boyolali	1,347,762,220	403,300	11	20.80	2,192,608	19,750,267.12
Boyolali	1,257,374,359	383,286	11	14.44	3,878,730	21,879,477.20
Boyolali	1,413,599,500	321,047	9	16.26	4,306,868	24,380,381.66
Klaten	728,238,000	225,554	9	23.26	766,933	20,322,020.83
Klaten	892,121,000	320,762	9	26.30	883,597	22,625,720.30
Klaten	732,509,185	336,344	9	24.93	765,489	25,127,140.14
Sukoharjo	129,416,000	64,708	2	54.18	2,678,469	25,932,589.06
Sukoharjo	117,264,000	58,632	2	31.53	3,878,730	28,313,014.96
Sukoharjo	101,372,000	50,686	2	29.14	4,006,868	30,865,518.80
Wonogiri	4,212,799,025	397,602	6	18.81	322,663	18,737,225.12
Wonogiri	2,517,362,650	338,456	6	18.74	656,397	20,804,447.59
Wonogiri	3,269,118,800	374,802	7	19.14	869,589	22,706,813.34
Karanganyar	357,845,583	1,099,220	19	34.86	2,384,993	27,232,968.05
Karanganyar	322,378,312	1,077,719	19	35.42	3,878,730	30,230,051.98
Karanganyar	287,179,300	879,976	18	33.72	4,306,868	31,398,283.11
Sragen	1,698,247,400	583,539	4	31.92	316,622	25,081,382.91
Sragen	1,856,673,500	339,832	7	34.56	456,857	27,967,520.16
Sragen	3,133,555,228	334,266	17	30.70	495,489	31,006,268.27
Grobogan	1,542,805,390	406,820	7	33.52	1,167,800	12,438,404.73
Grobogan	1,051,230,634	223,413	8	27.94	3,878,730	13,515,613.96

Kabupaten/Kota	PSP	JW	JOW	THH	PHR	PP
Grobogan	1,796,787,217	155,151	7	32.35	4,306,868	14,933,870.05
Blora	243,827,500	28,702	14	14.39	200,117	16,039,725.55
Blora	573,310,000	81,914	11	16.71	363,597	17,735,136.47
Blora	262,967,800	107,724	7	32.61	216,489	19,209,186.61
Rembang	977,539,930	2,397,234	5	30.63	1,389,909	18,780,429.72
Rembang	1,077,929,660	392,391	6	30.56	3,878,730	20,856,221.60
Rembang	1,407,594,550	1,395,354	8	29.87	4,306,868	22,325,677.92
Pati	27,816,500	1,144,004	9	29.29	795,185	9,388,595.88
Pati	43,029,500	958,640	14	29.34	868,597	10,449,722.58
Pati	106,506,972	1,088,356	14	26.49	869,489	25,666,855.92
Kudus	1,253,677,500	918,149	11	33.36	2,138,827	84,182,508.85
Kudus	1,039,089,800	1,687,759	11	29.86	3,878,730	91,941,469.47
Kudus	1,516,302,000	657,350	12	40.56	4,306,868	102,154,829.78
Jepara	2,341,808,874	1,409,468	18	48.84	1,100,571	15,596,251.52
Jepara	3,452,088,000	1,506,596	18	46.89	2,483,597	17,038,316.01
Jepara	2,764,942,810	1,671,226	35	45.04	2,695,489	18,559,425.73
Demak	1,353,165,069	1,542,725	6	66.55	1,066,445	13,935,824.76
Demak	1,208,851,026	1,432,182	6	60.61	3,878,730	15,473,499.61
Demak	1,351,246,000	1,454,995	4	28.68	4,306,868	17,287,250.32
Semarang	11,685,276,000	1,367,452	22	26.42	2,851,946	30,687,450.47
Semarang	16,728,383,185	1,526,549	22	25.02	6,568,357	33,903,371.81
Semarang	16,764,640,560	2,119,938	22	28.92	8,695,489	36,762,761.14
Temanggung	3,075,848,610	290,906	6	45.25	197,399	17,915,074.37

Kabupaten/Kota	PSP	JW	JOW	THH	PHR	PP
Temanggung	3,977,321,700	306,661	5	36.17	3,878,730	19,891,782.16
Temanggung	4,995,023,988	331,117	6	36.21	4,306,868	21,577,276.32
Kendal	831,563,358	189,795	6	34.30	1,196,703	27,115,121.51
Kendal	918,793,549	186,470	16	35.69	6,568,357	29,587,205.63
Kendal	133,208,504	224,256	15	37.42	5,695,489	32,834,518.40
Batang	779,142,750	356,971	5	30.40	1,411,553	17,645,103.73
Batang	776,506,800	317,040	8	32.53	3,878,730	18,836,345.78
Batang	1,118,909,600	452,203	12	41.87	4,306,868	21,583,832.38
Pekalongan	1,186,963,706	280,603	6	51.99	1,247,457	15,976,933.67
Pekalongan	1,449,480,312	259,659	6	71.33	2,568,357	17,602,120.55
Pekalongan	2,634,092,000	379,019	9	73.37	3,695,489	19,140,207.55
Pemalang	1,711,382,100	296,293	9	23.62	682,060	11,741,268.34
Pemalang	2,211,393,700	286,098	9	24.85	778,730	13,003,130.43
Pemalang	2,137,317,000	271,000	9	19.05	809,068	14,457,239.75
Tegal	2,959,311,900	625,913	3	20.14	472,473	14,675,235.28
Tegal	3,266,792,100	666,876	4	23.02	668,597	16,137,109.10
Tegal	4,481,614,800	805,751	4	20.67	895,489	17,950,354.06
Brebes	849,998,000	259,554	6	44.73	204,178	15,555,623.56
Brebes	967,116,000	292,298	6	47.59	378,730	17,334,103.99
Brebes	1,292,006,650	413,102	6	40.75	406,868	19,314,306.89
Magelangkota	6,996,292,050	681,319	7	39.24	2,736,726	44,660,107.56
Magelangkota	10,190,605,440	693,689	7	32.52	6,568,359	49,118,482.23
Magelangkota	11,530,163,900	985,699	8	33.95	8,695,489	53,538,951.90

Kabupaten/Kota	PSP	JW	JOW	THH	PHR	PP
Surakartakota	6,803,753,003	2,362,527	10	47.35	4,446,830	57,288,337.52
Surakartakota	7,852,994,000	3,265,137	10	51.60	5,878,730	62,807,374.88
Surakartakota	10,175,550,000	3,007,329	8	41.74	4,306,868	68,294,262.34
Salatigakota	83,769,000	251,586	5	28.64	2,751,810	44,537,890.41
Salatigakota	252,185,403	85,226	4	31.78	6,568,357	48,533,314.95
Salatigakota	31,080,000	87,127	6	35.03	4,695,489	53,031,770.21
Semarangkota	14,268,185,046	2,002,286	26	56.62	4,062,866	66,137,761.43
Semarangkota	17,093,817,239	2,704,982	25	56.34	5,878,730	72,482,740.48
Semarangkota	18,157,756,234	2,870,082	26	55.38	4,306,868	78,930,010.40
Pekalongankota	924,172,000	347,740	4	29.57	3,977,741	21,990,648.74
Pekalongankota	889,757,000	234,359	4	38.64	6,568,357	24,148,100.23
Pekalongankota	1,081,989,250	407,366	4	35.83	8,695,489	26,242,476.38
Tegalkota	630,741,300	456,325	3	31.66	4,326,189	37,396,826.05
Tegalkota	832,060,700	502,789	4	34.34	5,878,730	40,979,630.99
Tegalkota	930,545,200	531,162	2	30.27	4,306,868	44,626,848.69

LAMPIRAN VII:

Output Views 8

1) Uji Statistik Deskriptif

	PSP	JW	JOW	THH	PHR	PP
Mean	6.64E+09	890874.6	10.00000	33.72838	3159834.	28251544
Median	1.58E+09	514024.0	9.000000	31.78000	2878730.	20665097
Maximum	1.01E+11	4273552.	35.00000	73.37000	8695489.	1.02E+08
Minimum	27816500	28702.00	2.000000	14.39000	188051.0	9388596.
Std. Dev.	1.69E+10	895750.9	6.169092	11.37387	2354315.	18523188
Skewness	4.869500	1.860021	1.469586	1.200670	0.677755	1.926502
Kurtosis	26.93975	6.486485	5.256581	4.869350	2.786592	6.399820
Jarque-Bera	2922.324	113.7250	60.07266	40.51647	8.237912	115.5194
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.016261	0.000000
Sum	6.97E+11	93541835	1050.000	3541.480	3.32E+08	2.97E+09
Sum Sq. Dev.	2.98E+22	8.34E+13	3958.000	13453.94	5.76E+14	3.57E+16
Observations	105	105	105	105	105	105

2) Hasil Regresi

Dependent Variable: PSP
Method: Panel Least Squares
Date: 06/03/17 Time: 21:28
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JW	1387.712	368.0693	3.770247	0.0004
JOW	8981187.	36889952	0.243459	0.8084
THH	1896572.	16722614	0.113414	0.9101
PHR	253.9781	84.02890	3.022509	0.0036
PP	64.68356	33.55168	2.127878	0.0482
C	2.62E+09	1.07E+09	2.439730	0.0174
R-squared	0.998518	Mean dependent var		6.64E+09
Adjusted R-squared	0.997630	S.D. dependent var		1.69E+10
S.E. of regression	8.24E+08	Akaike info criterion		44.18061
Sum squared resid	4.42E+19	Schwarz criterion		45.19165
Log likelihood	-2279.482	Hannan-Quinn criter.		44.59030
F-statistic	1123.314	Durbin-Watson stat		2.381232
Prob(F-statistic)	0.000000			

3) Hasil Chow Test atau Likelihood Ratio Test

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: FIXED
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	453.871800	(34,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	574.769088	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PSP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/03/17 Time: 21:30
 Sample: 2013 2015
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JW	13971.72	1352.506	10.33025	0.0000
JOW	-2.92E+08	1.82E+08	-1.605498	0.1116
THH	-2.04E+08	92072784	-2.216249	0.0290
PHR	1638.984	503.3534	3.256130	0.0015
PP	-194.7320	60.86509	-3.199404	0.0019
C	4.32E+09	3.54E+09	1.219546	0.2255
R-squared	0.646794	Mean dependent var		6.64E+09
Adjusted R-squared	0.628956	S.D. dependent var		1.69E+10
S.E. of regression	1.03E+10	Akaike info criterion		49.00699
Sum squared resid	1.05E+22	Schwarz criterion		49.15864
Log likelihood	-2566.867	Hannan-Quinn criter.		49.06844
F-statistic	36.25797	Durbin-Watson stat		1.042638
Prob(F-statistic)	0.000000			

4) Hasil Lagrange Multiplier Test
 Nilai Residual dan Nilai Residual Kuadrat

Obs	Cilacap	banyumas	purbalingga	banjarnegara	kebumen	purworejo
2013	7,010,442,383,122,540	-1,013,287,179,351,190	9,842,115,133,761,600	3,578,116,472,153,210	-7,096,338,125,969,810	1,641,783,675,390,940
2014	5,890,090,006,245,530	-1,859,636,755,986,390	7,450,599,865,265,240	3,031,493,601,498,800	-589,444,183,099,921	-3,238,429,399,848,910
2015	1,090,136,246,696,220	-2,646,795,505,846,620	2,339,832,935,239,160	-1,395,197,757,720,070	-8,154,869,663,893,030	7,798,602,580,755,380
sigma eit	1.39907E+16	-5.51972E+15	1.96325E+16	5.21441E+15	-1.58407E+16	6.20196E+15
sigma(eit)^2	1.95739E+32	3.04673E+31	3.85437E+32	2.71901E+31	2.50926E+32	3.84643E+31
2013	4.91463E+31	1.02675E+30	9.68672E+31	1.28029E+31	5.0358E+31	2.69545E+30
2014	3.46932E+31	3.45825E+30	5.55114E+31	9.18995E+30	3.47444E+29	1.04874E+31
2015	1.1884E+30	7.00553E+30	5.47482E+30	1.94658E+30	6.65019E+31	6.08182E+31
sigma(eit^2)	8.50279E+31	1.14905E+31	1.57853E+32	2.39394E+31	1.17207E+32	7.40011E+31

Obs	Wonosobo	Magelang	Boyolali	klaten	sukoharjo	wonogiri
2013	9,139,924,189,354,740	3,740,548,955,957,450	-2,320,713,289,581,190	2,783,325,868,784,650	636,871,226,404,653	3,375,667,072,844,020
2014	-2,741,360,758,664,360	3,973,345,731,222,150	-6,933,719,123,967,130	2,685,285,137,340,460	-6,545,961,129,607,430	2,069,331,630,346,060
2015	-3,896,831,855,008,680	3,740,857,048,619,120	-6,419,600,161,282,430	2,864,637,976,064,120	-8,193,741,256,865,810	2,572,042,058,220,110
sigma eit	2.50173E+15	1.14548E+16	-1.5674E+16	8.33325E+15	-1.41028E+16	8.01704E+15
sigma(eit)^2	6.25866E+30	1.31211E+32	2.45675E+32	6.9443E+31	1.9889E+32	6.42729E+31
2013	8.35382E+31	1.39917E+31	5.38571E+30	7.7469E+30	4.05605E+29	1.13951E+31
2014	7.51506E+30	1.57875E+31	4.80765E+31	7.21076E+30	4.28496E+31	4.28213E+30
2015	1.51853E+31	1.3994E+31	4.12113E+31	8.20615E+30	6.71374E+31	6.6154E+30
sigma(eit^2)	1.06239E+32	4.37732E+31	9.46734E+31	2.31638E+31	1.10393E+32	2.22927E+31

Obs	Karanganyar	sragen	grobogan	blora	rembang	pati
2013	-6,105,935,883,700,880	2,476,737,774,528,330	5,973,892,262,003,990	4,020,393,432,781,570	-2,413,795,775,488,510	-1,020,651,869,591,170
2014	-8,530,946,322,517,410	6,990,571,020,262,010	-4,680,118,005,970,680	3,672,256,617,684,420	-4,875,003,957,804,480	-6,992,369,591,737,960
2015	-7,439,785,422,646,490	984,837,875,919,754	-3,010,753,420,822,500	6,413,635,028,739,670	-1,713,598,639,044,590	-5,765,565,256,733,120
sigma eit	-2.20767E+16	1.04521E+16	-1.71698E+15	1.41063E+16	-9.0024E+15	-1.37786E+16
sigma(eit)^2	4.87379E+32	1.09247E+32	2.94802E+30	1.98987E+32	8.10432E+31	1.89849E+32
2013	3.72825E+31	6.13423E+30	3.56874E+31	1.61636E+31	5.82641E+30	1.04173E+30
2014	7.2777E+31	4.88681E+31	2.19035E+31	1.34855E+31	2.37657E+31	4.88932E+31
2015	5.53504E+31	9.69906E+29	9.06464E+30	4.11347E+31	2.93642E+30	3.32417E+31
sigma(eit^2)	1.6541E+32	5.59722E+31	6.66555E+31	7.07837E+31	3.25285E+31	8.31767E+31

Obs	Kudus	jepara	Demak	semarang	temanggung	kendal
2013	8,335,934,576,352,610	-4,666,780,544,785,960	-5,873,384,462,095,670	3,836,753,684,032,170	930,154,975,681,064	5,663,427,682,408,790
2014	-4,228,307,441,572,790	-8,006,958,696,988,590	-1,206,991,713,580,880	4,621,497,820,902,000	-1,244,640,412,015,340	-393,621,124,990,954
2015	1,244,784,219,657,300	-8,240,290,483,500,790	-1,998,113,893,777,830	1,518,315,655,183,810	169,872,937,689,291	-2,267,000,619,143,540
sigma eit	5.35241E+15	-2.0914E+16	-9.07849E+15	-2.30306E+15	-1.44612E+14	3.00281E+15
sigma(eit)^2	2.86483E+31	4.37397E+32	8.2419E+31	5.30408E+30	2.09128E+28	9.01684E+30
2013	6.94878E+31	2.17788E+31	3.44966E+31	1.47207E+31	8.65188E+29	3.20744E+31
2014	1.78786E+31	6.41114E+31	1.45683E+30	2.13582E+31	1.54913E+30	1.54938E+29
2015	1.54949E+30	6.79024E+31	3.99246E+30	2.30528E+30	2.88568E+28	5.13929E+30
sigma(eit^2)	8.89159E+31	1.53793E+32	3.99459E+31	3.83842E+31	2.44317E+30	3.73686E+31

Obs	Batang	pekalongan	Pemalang	tegal	brebes	magelangkota
2013	1,350,038,735,728,260	6,145,132,447,606,420	1,296,003,405,158,430	-2,120,581,213,746,320	6,809,336,573,499,240	7,437,984,765,128,860
2014	-3,934,446,544,378,870	8,130,309,671,325,350	2,238,447,823,385,410	-1,644,307,139,775,610	7,133,408,037,464,940	1,228,159,986,291,860
2015	-2,900,426,298,228,700	658,720,954,058,787	1,354,384,274,744,820	-2,735,468,085,311,630	4,901,838,579,873,600	-439,353,907,159,705
sigma eit	-5.48483E+15	1.49342E+16	4.88884E+15	-6.50036E+15	1.88446E+16	8.22679E+15
sigma(eit)^2	3.00834E+31	2.23029E+32	2.39007E+31	4.22546E+31	3.55118E+32	6.76801E+31
2013	1.8226E+30	3.77627E+31	1.67962E+30	4.49686E+30	4.63671E+31	5.53236E+31
2014	1.54799E+31	6.61019E+31	5.01065E+30	2.70375E+30	5.08855E+31	1.50838E+30
2015	8.41247E+30	4.33913E+29	1.83436E+30	7.48279E+30	2.4028E+31	1.93032E+29
sigma(eit^2)	2.57149E+31	1.04299E+32	8.52463E+30	1.46834E+31	1.21281E+32	5.7025E+31

Obs	Surakartakota	salatigakota	semarangkota	pekalongankota	tegalkota	
2013	1,197,926,510,403,990	3,040,122,344,451,620	74,749,840,965,394	-5,030,724,308,627,250	-3,779,009,561,011,540	
2014	2,301,387,607,398,460	2,163,698,206,296,310	-1,210,829,387,021,340	-7,221,884,785,367,160	-6,165,422,431,758,910	
2015	1,522,260,118,713,150	3,928,614,754,898,850	2,851,274,752,057,670	-1,414,702,357,289,450	-322,475,963,115,296	
sigma eit	-5.02157E+15	4.80504E+15	1.7152E+15	-1.36673E+16	-1.02669E+16	
sigma(eit)^2	2.52162E+31	2.30884E+31	2.94189E+30	1.86795E+32	1.05409E+32	4,36175E+33
2013	1.43503E+30	9.24234E+30	5.58754E+27	2.53082E+31	1.42809E+31	
2014	5.29638E+30	4.68159E+30	1.46611E+30	5.21556E+31	3.80124E+31	
2015	2.31728E+30	1.5434E+31	8.12977E+30	2.00138E+30	1.03991E+29	
sigma(eit^2)	9.04869E+30	2.93579E+31	9.60146E+30	7.94652E+31	5.23973E+31	2,21683E+33

n (Jumlah Sampel) = 35 Kabupaten Kota

T (Periode Waktu) = 3

$\sum(e_{it})^2$ = 4,36175E+33

$\sum(e_{it}^2)$ = 2,21683E+33

α = 5% (0,05)

df = 5

Chi Square = 11,07

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n \left[\sum_{t=1}^T e_{it} \right]^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

$$LM = \frac{(35 \times 3)}{2(3-1)} \left[\frac{4,36175E+33}{2,21683E+33} - 1 \right]^2$$

$$= 26,25 \times 0,936180294$$

$$= 24,57473272$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan LM Test di atas menunjukkan bahwa LM Test lebih besar dibandingkan dengan *Chi Squares* tabel, maka model yang dipilih adalah model *Random Effect*.

5) Hasil Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	52.513368	5	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
JW	1387.712077	1811.186010	4047.573491	0.0000
JOW	8981186.557	7104474.4897	17202538967	0.6509
THH	1896572.218	2260153.2639	28257042753	0.8288
PHR	796	51	40.1563	0.0008
PP	253.978066	298.635764	178.458106	0.0220
	64.683556	40.287332	113.417376	

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PSP

Method: Panel Least Squares

Date: 06/03/17 Time: 21:33

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.62E+09	1.07E+09	2.439730	0.0174
JW	1387.712	368.0693	3.770247	0.0004
JOW	8981187.	36889952	0.243459	0.8084
THH	1896572.	16722614	0.113414	0.9101
PHR	253.9781	84.02890	3.022509	0.0036
PP	64.68356	33.55168	1.927878	0.0582

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.998518	Mean dependent var	6.64E+09
Adjusted R-squared	0.997630	S.D. dependent var	1.69E+10
S.E. of regression	8.24E+08	Akaike info criterion	44.18061
Sum squared resid	4.42E+19	Schwarz criterion	45.19165
Log likelihood	-2279.482	Hannan-Quinn criter.	44.59030
F-statistic	1123.314	Durbin-Watson stat	2.381232
Prob(F-statistic)	0.000000		

6) Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: PSP

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/03/17 Time: 21:32

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JW	1811.186	362.5292	4.995972	0.0000
JOW	7104474.	36656050	0.193815	0.8467
THH	2260153.	16637912	0.135844	0.8922
PHR	298.6358	82.96022	3.599747	0.0005
PP	40.28733	31.81663	1.266235	0.2084
C	2.80E+09	2.02E+09	1.388003	0.1683

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.02E+10	0.9936
Idiosyncratic random		8.24E+08	0.0064

Weighted Statistics			
R-squared	0.292554	Mean dependent var	3.08E+08
Adjusted R-squared	0.256825	S.D. dependent var	1.16E+09
S.E. of regression	1.00E+09	Sum squared resid	9.96E+19
F-statistic	8.188014	Durbin-Watson stat	1.403028
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.156398	Mean dependent var	6.64E+09
Sum squared resid	2.52E+22	Durbin-Watson stat	0.676437

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7) Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: PSP
Method: Panel Least Squares
Date: 06/03/17 Time: 21:28
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JW	1387.712	368.0693	3.770247	0.0004
JOW	8981187.	36889952	0.243459	0.8084
THH	1896572.	16722614	0.113414	0.9101
PHR	253.9781	84.02890	3.022509	0.0036
PP	64.68356	33.55168	2.127878	0.0482
C	2.62E+09	1.07E+09	2.439730	0.0174

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.998518	Mean dependent var	6.64E+09
Adjusted R-squared	0.997630	S.D. dependent var	1.69E+10
S.E. of regression	8.24E+08	Akaike info criterion	44.18061
Sum squared resid	4.42E+19	Schwarz criterion	45.19165
Log likelihood	-2279.482	Hannan-Quinn criter.	44.59030
F-statistic	1123.314	Durbin-Watson stat	2.381232
Prob(F-statistic)	0.000000		

CURICULUM VITAE



A. BIOGRAFI

Nama : Liya Chikmatul Maula

Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 27 Desember 1995

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Belum menikah

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat rumah : Sidogede, RT 03 RW 01 No 66, Prembun,
Kebumen, Jawa Tengah

Alamat kost : Jl. Cabe, RT 05 RW 06, Karang Ploso,
Maguwoharjo, Yogyakarta.

Email : liyamaula09@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2000-2001 : TK Pertiwi Sidogede

2001-2007 : SD Negeri 2 Sidegede

2007-2010 : MTs Negeri 1 Prembun

2010-2013 : SMA Negeri 1 Prembun

2013-sekarang : Ekonomi Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta